

ABSTRAK

Musdalifah 105271108918, Pola Komunikasi Da'i Dalam Pembinaan Keagamaan Masyarakat Desa Tobadak Kecamatan Tobadak Kabupaten Mamuju Tengah (Dibimbing oleh Abbas B. Miro dan Dahlan Lama Bawa)

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan merupakan penelitian lapangan, teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi langsung ke lokasi dan lapangan, teknik wawancara yang melibatkan dai dan masyarakat, dan teknik dokumentasi dari buku-buku dan internet yang berkaitan dengan pokok pembahasan.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Tobadak Kecamatan Tobadak Kabupaten Mamuju Tengah yang berlangsung pada Bulan Maret 2022. Adapun yang menjadi permasalahan yang terdapat pada rumusan masalah Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pola komunikasi yang digunakan dai dalam melakukan pembinaan keagamaan masyarakat desa Tobadak serta efektifitas pola yang digunakan oleh dai dalam membina keagamaan masyarakat desa Tobadak dan untuk mengetahui apa saja faktor penunjang dan penghambat yang ditemui dai dalam melakukan pembinaan keagamaan masyarakat desa Tobadak.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola komunikasi yang digunakan oleh dai dalam melakukan pembinaan keagamaan di masyarakat desa Tobadak adalah pola komunikasi primer, indikasi ini dilihat dari dai yang menyampaikan pesan kepada masyarakat secara tatap muka langsung dalam satu tempat dan masyarakat atau mad'u mendengarkan dengan seksama pesan yang disampaikan oleh dai. Dan dalam hal tersebut kemudian timbul umpan balik atau *feed back* dari mad'u. Dai juga membuka ruang diskusi di dalam kelompok tersebut, dari sini bisa ditarik kesimpulan bahwa selain menggunakan pola komunikasi primer, dai juga menggunakan pola komunikasi linear dan sirkuler di mana dai disamping berperan sebagai komunikator, juga berperan sebagai komunikan. Dalam pelaksanaan penyampaian ajaran agama, pola komunikasi yang digunakan dai termasuk efektif. Indikasi ini dilihat dari adanya perubahan perilaku masyarakat setelah ikut dalam kegiatan pembinaan tersebut. Artinya, dakwah dai mudah diterima oleh masyarakat dengan menggunakan pola komunikasi primer, linear dan sirkuler. Adapun faktor pendukungnya adalah masyarakat yang responsif, sarana dan prasarana yang mendukung, dai yang kompeten, dan pemerintah yang mendukung kemudian faktor penghambat dai dalam melakukan pembinaan ini adalah kesibukan dai dan juga yang menjadi faktor penghambat lainnya koneksi jaringan ketika pembinaan harus dilakukan secara online.

Kata kunci: Keagamaan, Komunikasi, Pembinaan.